

## **BAB 3**

### **TINJAUAN APOTEK**

#### **3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek**

##### **3.1.1 Sejarah dan Perkembangan**

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari serta tertuang dalam Akta isalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, efektif per tanggal 28 Februari 2020



**Gambar 3.1 Logo Kimia Farma Apotek**

### **3.1.2 Visi dan Misi**

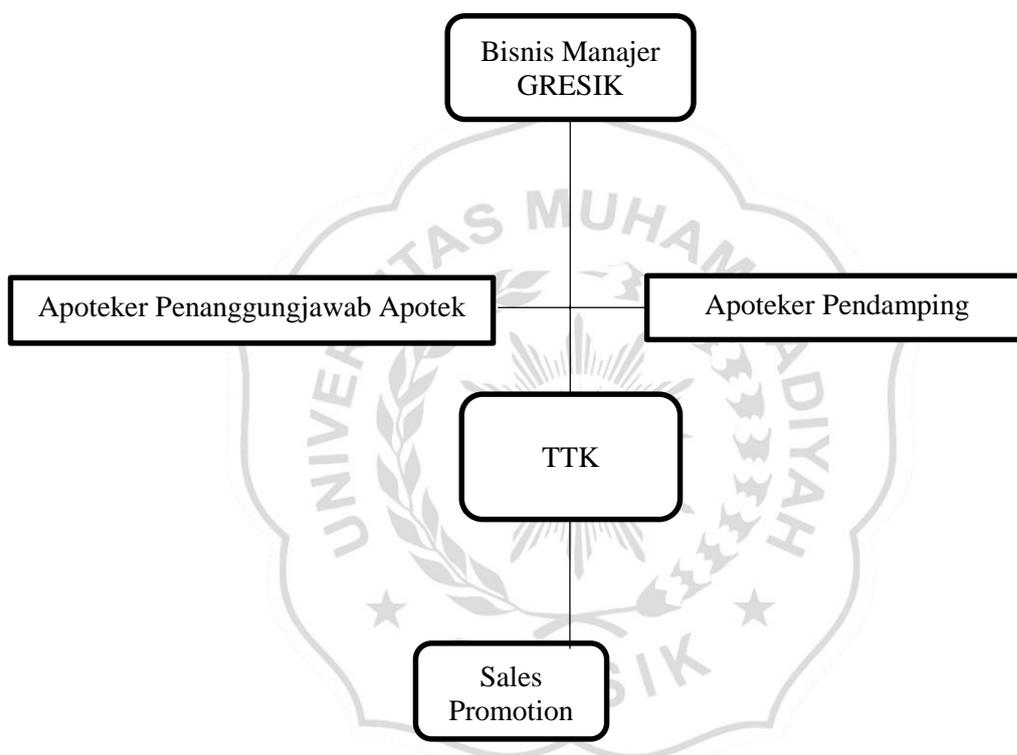
Sebagai BUMN pertama di Indonesia dalam bidang kefarmasian PT. Kimia Farma, Tbk. Memiliki visi, misi sebagai berikut:

1. Visi : Menjadi perusahaan yang Healthcare pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan .
2. Misi :
  - Melakukan aktivitas usaha di bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi, dan pelayanan kesehatan serta optimalisasi aset.
  - Mengelola perusahaan secara Good Corporate dan Operational Excellence didukung oleh SDM profesional.
  - Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.
  - Kimia Farma mempunyai Budaya yaitu Akhlak Yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

### **3.1.3 Struktur Organisasi**

Pegawai yang bertugas di Apotek Kimia Farma Kartini 164 berjumlah 15 orang yang terdiri dari 1 orang Apoteker Penanggung Jawab Apotek (APA) yang memiliki wewenang penuh dalam pengelolaan apotek, yang mencakup: pengelolaan, perbekalan kesehatan dan mengontrol ketersediaan barang, melakukan administrasi keuangan, menerima resep dari pasien dan memberikannya secara langsung disertai dengan pemberian informasi obat, memberikan layanan kefarmasian berupa informasi obat, konsultasi, edukasi, monitoring penggunaan obat kepada pasien, melakukan pengawasan dan kontrol kinerja semua karyawan apotek, 2 orang Apoteker Pendamping yang bertanggung jawab penuh terhadap APA dan bertugas melaksanakan

seluruh tugas dan kewajiban APA jika APA berhalangan selama jam kerja apotek. 7 orang Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertanggung jawab kepada APA dan Aping dan bertugas membantu APA dan Aping dalam pengelolaan perbekalan farmasi yang meliputi pelayanan resep, pelayanan administratif, menerima pesanan barang, mencatat pelaporan obat, melakukan pengelompokan dan penyimpanan obat, alat kesehatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan teknis pelayanan kefarmasian di Apotek dan 5 Orang Salep promotion Struktur organisasi di Apotek Kimia Farma Kartini 164 seperti pada gambar 3.2.



**Gambar 3.2 Struktur Organisasi Apotek Kimia Farma**

### **3.2 Peraturan Pekerjaan Kefarmasian di Apotek**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian, pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Sedangkan tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Tenaga teknis kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam

menjalani pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas sarjana farmasi, Ahli madya farmasi, analis farmasi, dan tenaga menengah farmasi/asisten apoteker (Presiden RI, 2009).

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Yang mana Standar Kefarmasian adalah pedoman untuk melakukan Pekerjaan Kefarmasian pada fasilitas produksi, distribusi atau penyaluran, dan pelayanan kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian dilakukan berdasarkan pada nilai ilmiah, keadilan, kemanusiaan, keseimbangan, dan perlindungan serta keselamatan pasien atau masyarakat yang berkaitan dengan sediaan farmasi yang memenuhi standar dan persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan. Tujuan pengaturan pekerjaan kefarmasian untuk:

- a. memberikan perlindungan kepada pasien dan masyarakat dalam memperoleh dan/atau menetapkan sediaan farmasi dan jasa kefarmasian;
- b. mempertahankan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Pekerjaan Kefarmasian sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peraturan perundangan-undangan;
- c. dan memberikan kepastian hukum bagi pasien, masyarakat dan Tenaga Kefarmasian.

Adapun Pelaksanaan Pekerjaan Kefarmasian meliputi :

- a. Pekerjaan Kefarmasian dalam Pengadaan Sediaan Farmasi
- b. Pekerjaan Kefarmasian dalam Produksi Sediaan Farmasi
- c. Pekerjaan Kefarmasian dalam Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi
- d. Pekerjaan Kefarmasian dalam Pelayanan Sediaan Farmasi (Presiden RI, 2009).

### **3.3 STRTTK dan SIPTTK**

STRTTK (Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian ) merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh menteri kesehatan kepada Tenaga Teknis Kefarmasian melalui kepala dinas kesehatan propinsi. STRTTK berlaku selama 5 tahun sejak surat tersebut dikeluarkan. Pencabutan STRTTK dapat dilakukan apabila ada permohonan dari pihak yang bersangkutan ,pemilik STRTTK tidak lagi memenuhi persyaratan fisik dan mental untuk menjalankan pekerjaan kefarmasian, melakukan pelanggaran disiplin tenaga kefarmasian dan apabila melakukan pelanggaran hukum dibidang kefarmasian berdasarkan putusan dari pengadilan.

SIP TTK (Surat Izin Praktek Teknik Tenaga Keframasian) merupakan surat ynag wajib dimiliki oleh setiap Tenaga Teknis Kefarmasian yang menjalankan praktek dibidang pelayanan

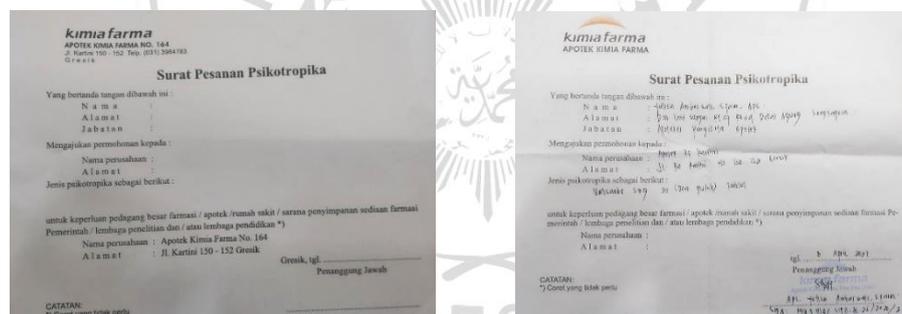
kesehatan yang dikeluarkan oleh penjabat yang berwenang di kabupaten/kota tempat Tenaga Teknik Kefarmasian tersebut menjalankan prakteknya.

### 3. 4 Dokumen Apotek

Tenaga teknis kefarmasian dalam melakukan pelayanan harus memiliki surat izin sesuai tempat tenaga kefarmasian bekerja, Gambar dokumen yang ada di Apotek Kimia Farma 164 dapat dilihat pada lampiran Dokumen internal yang terdapat di Apotek Kimia Farma 164 yaitu sebagai berikut :

#### 1. Blanko pesanan psikotropika

Pembuatan blanko dilakukan oleh pihak Apotek kepada PBF atau Sub distributor yang berisi pesanan pembelian obat yang mengandung psikotropika meliputi : nomor, nama sediaan, jumlah sediaan, dan satuan sediaan oleh Apoteker penanggung jawab Apotek, terdiri dari 3 lembar yaitu 1 lembar berwarna putih untuk diberikan ke bagian pengadaan untuk dipesankan ke PBF dan 2 lembar yang terdiri dari warna merah muda dan hijau untuk arsip dalam apotek. Dalam surat pesanan psikotropika diperbolehkan lebih dari 1 jenis obat dalam satu surat pesanan.



Gambar 3.3 Blanko Surat Pesanan Psikotropika

#### 2. Blanko surat Pesanan

Blanko surat pesanan berfungsi sebagai surat yang dibuat oleh pihak Apotek kepada PBF atau Sub distributor yang berisi pesanan pembelian barang-barang, meliputi : nama obat/barang, bentuk sediaan, dan jumlah barang yang terdiri dari 1 lembar. Dalam surat pesanan diperbolehkan lebih dari 1 jenis obat dalam satu surat pesanan.

**kimia farma**

Surat Pesanan  
POI: 04484677  
31 Mei 2021

Business Manager : UNIT BISNIS GRESIK Vendor : ANUSERAH PHARMINDO LESTARI PT  
Apoteker : K F D164 RA Kartini  
Alamat : Jl. Ra Kartini No 150-152, Kab. Gresik, Jawa Timur

No.	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga Pokok (Rp)	Diskon (%)			Total Harga (Rp)
						1	2	3	
1	15000308	BETADINE 04MG TAB 20	2	DA5	212.300	0,00	0,00	0,00	424.600
2	12000289	BRIDOLON 8 MG TAB @ 100 TAB	1	DA5	190.100	0,00	0,00	0,00	190.100
3	12000276	BRIDOLON EXTRA 015 60 ML	1	BT	37.118	0,00	0,00	0,00	37.118
Total									651.818

Nota: Surat pesanan ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juni 2021

Hormat Kami  
Apoteker Penanggung Jawab

( Kartika Dewi Pratiwi, S.Farm, Apt )  
SIA: 503.2.12/25437.74/2020  
SIN: 1995113/019A\_35.25/2020/2236

**Gambar 3.4 Blanko Surat Pesanan**

### 3. Blanko surat pesanan narkotika

Berfungsi sebagai surat yang dibuat oleh pihak Apotek kepada PBF atau Sub distributor yang berisi pesan pembelian obat yang mengandung narkotika, terdiri dari 3 lembar yaitu 3 lembar yang terdiri dari warna putih untuk diberikan ke bagian pengadaan untuk dipesankan ke Kimia Farma Trading and Distribution, 1 lembar berwarna merah muda untuk BPOM dan 1 lembar berwarna biru untuk Dinkes serta 1 lembar lainnya yang berwarna kuning untuk arsip apotek

Rayah : JAWA TIMUR  
No.S.P. : \_\_\_\_\_ Model N 9  
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

**SURAT PESANAN NARKOTIKA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

Mengajukan pesanan narkotika kepada  
Nama distributor : PT KIMIA FARMA TD  
Alamat & No. Telp. : Jl. NANGKA TANRIE SOUTHGATE C-9  
GEDANGAN - SIDOARJO

sebagai berikut :  
Cedexin HCl 10 mg 3 Cctgn ) box 1

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan  
apotek \_\_\_\_\_  
lembaga \_\_\_\_\_  
Pemesan, \_\_\_\_\_  
SIN: \_\_\_\_\_

Rayah : JAWA TIMUR  
No.S.P. : 2 B / 05 / AA / 2020 / 2017 / 2 Model N 9  
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

**SURAT PESANAN NARKOTIKA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Arie Alhami S.Si Apt  
Jabatan : Apoteker - Kesehatan Apotek  
Alamat Rumah : Jl. Bando Anjaya Di sisi 157 Gedangan

Mengajukan pesanan narkotika kepada  
Nama distributor : PT KIMIA FARMA TD  
Alamat & No. Telp. : Jl. NANGKA TANRIE SOUTHGATE C-9  
GEDANGAN - SIDOARJO

sebagai berikut :  
Cedexin HCl 10 mg 3 Cctgn ) box 1

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan  
apotek \_\_\_\_\_  
lembaga \_\_\_\_\_  
Pemesan, \_\_\_\_\_  
Gresik, 28 September 2017  
Arie Alhami S.Si Apt  
SIN: 1971.018.A19A.14.30/2018/18193

**Gambar 3.5 Blangko Surat Pesanan Narkotika**

### 4. Blangko surat pesanan prekursor dan OOT

Surat pesanan prekursor dan OOT sebagai surat yang dibuat oleh pihak Apotek kepada atau Sub distributor yang berisi pesan pembelian obat yang mengandung prekursor meliputi : nama obat atau barang, zat yang mengandung prekursor, bentuk sediaan, jumlah barang oleh Apoteker penanggung jawab Apotek, terdiri dari 4 lembar yaitu 2 lebar berwarna putih dan merah muda untuk diberikan ke bagian pengadaan dalam pemesanan ke PBF dan 1 lembar berwarna kuning sebagai arsip apotek.





## 8. Etiket

Yang berfungsi sebagai penandaan yang diberikan oleh sarana pelayanan kesehatan yang berguna untuk memberikan informasi penggunaan obat kepada pasien.



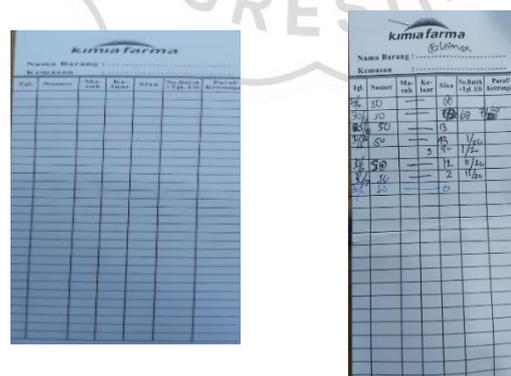
**Gambar 3.11 Etiket obat Oral**



**Gambar 3.12 Etiket Obat Luar**

## 9. Kartu Stok

Kartu stok berfungsi sebagai catatan keluar masuknya obat beserta sisa obat/barang di apotek yang meliputi : nama obat, tanggal, jumlah masuknya obat, jumlah keluaranya obat, sisa obat atau barang dan paraf.



kima farma						
Nama Barang: <i>Salix</i>						
No.	Uang	Masuk	Keluar	Sisa	No. Barang	Paraf
					(kg)	
10	50			0		
20	10			40		
30	50			90		
40	50			140		
50	50			190		
60	50			240		
70	50			290		
80	50			340		
90	50			390		
100	50			440		

**Gambar 3.13 Kartu Stok**

## 10. Struk Penjualan

Struk penjualan berfungsi sebagai media rekapan penjualan harian pembekalan farmasi di apotek yang meliputi : nama obat, jumlah obat dan harga barang, dan identitas apotek.

#### 11. Label

Label merupakan petunjuk tambahan dalam obat yang berisi peringatan untuk diperhatikan para pasien sebelum mengkonsumsinya. Ada beberapa label untuk obat seperti berikut :

1. "Label Kocok Dahulu" biasanya untuk obat yang berbentuk sediaan sirup
2. "Label Tidak boleh diulang tanpa Resep dokter" untuk golongan obat keras dan narkotika
3. "Label Dihakiskan" untuk obat antibiotik
4. "Label LASA" (warna kuning bentuk bundar) digunakan untuk obat yang tampilannya hampir mirip dan/atau pengucapannya hampir mirip (warna kuning artinya peringatan).
5. "Label High Alert" (warna merah bentuk bundar) digunakan untuk obat-obatan yang secara signifikan beresiko membahayakan keselamatan pasien bila digunakan dengan salah atau pengelolaan yang kurang tepat. Contoh obat lasa seperti : Amlodipin 5 mg , Amlodipin 10 mg. Contoh obat High alert yaitu Glimepirid, Acarbose dan Metformin

### 3.5 Pelayanan Resep yang tersedia

Pelayanan resep tunai maka pembayaran akan dilakukan pembeli langsung pada kasir, sedangkan untuk pelayanan resep kredit dibuat tanda terima obat yang ditandatangani oleh pembeli sebaiknya pasien untuk nantinya ditagih ke debitur yang bersangkutan, pada Apotek Kimia Farma 164 Kartini memiliki beberapa pelayanan resep diantaranya yaitu :

#### a. Resep Umum

Resep Umum merupakan pasien datang membawa resep kemudian Apoteker atau TTK melakukan pengecekan resep dan apakah obat yang diinginkan tersedia diapotek atau tidak apabila obat tersebut tersedia maka Apoteker atau TTK melakukan perhitungan harga obat sesuai resep selanjutnya jika pasien menyetujui maka obat langsung disiapkan oleh Apoteker atau TTK lalu setelah obat siap dan sudah diberi etiket pada masing-masing obat maka Apoteker dan TTK melakukan pengecekan kembali dan memberikan KIE kepada pasien.

#### b. Resep BPJS

Resep BPJS yang dilayani oleh apotek kimia farma adalah resep BPJS yaitu : pasien datang membawa resep,SEP( Surat Eligibilitas Mandiri) dan membawa buku

kontrol yang akan ditebus. Apoteker atau TTK melakukan pengecekan apakah pasien membawa Foto kopy kartu BPJS, SEP (Surat Eligibilitas Mandiri), resep asli, lampiran hasil laboratorium atau hasil laboratorium (kolesterol) apabila sudah lengkap maka Apoteker atau TTK melakukan pengecekan data menggunakan komputer jika data pasien benar maka resep akan diproses dan setelah obat siap dan sudah diberikan etiket pada masing-masing obat. Apoteker atau TTK melakukan KIE kepada pasien dan memberikan buku kontrol yang sudah ditulis oleh Apoteker atau TTK kepada pasien

#### c. Resep PLN

Syarat resep PLN pasien datang membawa resep yang akan ditebus. Apoteker atau TTK melakukan pengecekan apakah pasien membawa kartu PLN atau tidak ,apabila sudah membawa Apoteker atau TTK melakukan pengecekan data menggunakan komputer jika data pasien benar maka resep akan diproses dan setelah obat siap dan sudah diberikan etiket pada masing-masing obat. Kemudian Apoteker atau TTK memberikan KIE kepada pasien ,pasien diminta tanda tangan di resep PLN, dan resep juga bisa diantar ke rumah melalui delivery order

Resep kredit tidak memiliki nominal. Pasien membawa resep asli dengan logo PLN beserta kartu PLN lalu di cek di FO PLN dilihat terlebih dahulu resepnya apakah semua obat bisa terlayani semua apa tidak. Setelah dilakukan kroscek lalu di cek ketersediaan obat di apotek. Kalau obatnya ada semua obat langsung disiapkan lalu diberi etiket dan diserahkan ke pasien dan pasien memberikan paraf di form penyerahan obat yang ditempel dibelakang resep. Apabila ada salah satu obat yang tidak tersedia atau kosong maka akan dicariikan di apotek cabang yang lain atau dicitokan dan pasien diberikan form kekurangan obat untuk pengambilan obatnya.

#### d. Resep Mandiri inhealth

Syarat resep Mandiri pasien datang membawa resep yang akan ditebus. Apoteker atau TTK melakukan pengecekan apakah pasien membawa kartu Mandiri lembar pengesahan dan lembar tagihan yang mencantumkan nama pasien dan nama pemilik jaminan kesehatan serta resep rangkap putih dan merah, atau tidak apabila sudah membawa Apoteker atau TTK melakukan pengecekan data menggunakan komputer jika data pasien benar maka resep akan diproses dan setelah obat siap dan sudah diberikan etiket pada masing-masing obat. Apoteker atau TTK melakukan kembali dan memberikan KIE kepada pasien diminta tanda tangan dibelakang resep untuk sebagai bukti kalau obat sudah diambil

Resep pasien mandiri inhealth resep dari dokter klinik yang bekerja sama dengan provider mandiri inhealth. resepnya juga bisa dari rumah sakit. Lalu di cek di FO mandiri inhealth apakah semua obatnya tercover semua. Mandiri inhealth ada 2 fee four service dan kapitasi.

e. Resep Smelting

Syarat resep Smelting pasien datang membawa resep yang akan ditebus dan membawa kartu berobat smelting. Apoteker atau TTK melakukan pengecekan apakah pasien membawa kartu berobat Smelting dan membawa resep yang mau ditebus, apabila semuanya sudah Apoteker atau TTK melakukan pengecekan data menggunakan komputer jika data pasien benar maka resep akan diproses dan setelah obat siap dan sudah diberikan etiket pada masing-masing obat. Apoteker atau TTK melakukan kembali dan memberikan KIE kepada pasien diminta tanda tangan dibuku resep Smelting, dan resep dapat diantar ke rumah

tidak harus datang pasiennya ke apotek resep bisa dikirim melalui whatsapp juga, lalu disiapkan obatnya dan pada saat pengambilan obatnya baru resep asli diserahkan ke apotek. Resep Cuma 1 lembar dan ada logo smelting atau bisa juga dari resep dari Rumah Sakit dan pasien membawa kartu berobat smelting. Semua obat bisa dilayani

f. Resep Owlexsa

Syarat resep owlexsa pasien datang membawa kartu owlexsa resep yang akan ditebus. Resep owlexsa berasal dari klinik kimia farma kartini. Apoteker atau TTK melakukan pengecekan apakah pasien membawa kartu Owlexa lembar pengesahan dan lembar tagihan yang mencantumkan nama pasien dan nama pemilik jaminan kesehatan serta resep tidak apabila sudah membawa Apoteker atau TTK melakukan pengecekan data menggunakan komputer jika data pasien benar maka resep akan diproses dan setelah obat siap dan sudah diberikan etiket pada masing-masing obat. Apoteker atau TTK melakukan kembali dan memberikan KIE kepada pasien diminta tanda tangan dibuku resep Owlexsa.

### **3.6 Obat dan Alat kesehatan yang tersedia**

Obat-obatan yang tersedia di Apotek Kimia Farma 164 memiliki lebih dari ribuan jenis obat, dari obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat tradisional. Di Apotek Kimia Farma juga terdapat berbagai macam-macam alat kesehatan. Obat dengan tergolong obat bebas, bebas terbatas disimpan di swalayan Apotek, Penyimpanan obat-obatan di swalayan apotek disimpan sesuai dengan pembagiannya antara lain :

- 1) Cosmetic contohnya seperti venus lipstick, bedak venus, bedak marck
  - 2) Skin care contohnya seperti cetaphil, nature-e, face wash himalaya
  - 3) Beauty care contohnya seperti JF acne protect, asepto, peditox dan lulur purbasari.
  - 4) Topical contohnya seperti koyo cabe, salonpas, hot in cream, fresh care, minyak kapak, counterpain, mipi dan y-rins.
  - 5) Oral care contohnya seperti betadine obat kumur, pasta gigi sensodyne dan listerin
  - 6) Traditional medicine contohnya seperti antangin anak dan madu TJ.
  - 7) Vitamin dan Mineral contohnya seperti curcuma plus, curvit CL, curmunos syr, biolycin, ferriz, egoji, eyefit, sanbe kids, imboost sirup dan imunos sirup.
  - 8) Milk dan nutrition contohnya seperti susu diabetasol, diasweet, hepatolos.
  - 9) Baby dan chil care contohnya salicy fresh, ceradan, cetaphil baby shampo.
- Sediaan farmasi di Apotek Kimia Farma 164 Kartini apabila dibagi berdasarkan golongannya sebagai berikut :

1. Obat Bebas

**Tabel 3.1 Obat bebas**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Panadol Flu dan batuk	Paracetamol, phenylephrine HCl	Meredakan sakit kepala dan sakit gigi	
2.	Olarit	Glukosa anhidrat, sodium cehloride, Pottasium chloride, trisodium citrate dyhidrat	Muntaber, pengganti cairan dan elektrolit pada pasien diare , dan dehidrasi.	
3.	Pamol sirup	Paracetamol	Demam, meredakan nyeri/sakit seperti sakit kepala dan sakit gigi	

4.	Inzana	Asam asetilsalisilat	Panas demam dan pereda nyeri	
5.	Vital	Thymol, Oleum Menthol, dan Oleum Camphora	melunakkan kotoran telinga dan mencegah infeksi telinga.	
6.	Magalat	Magaldrate, simethicone	Penetral asam lambung	
7.	Mylanta	Alluminium hidroksida, magnesium hidroksida, simetikon	Nyeri lambung, nyeri ulu hati, tukak lambung	
8.	Dulcolactol	Lactulosa	Menghilangkan sembelit	
9.	Y-rins	Distiled witch hazel 13 %	Iritasi ringan pada mata	
10.	Biogesic	Paracetamol	Sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot	

## 2. Obat Bebas Terbatas

**Tabel 3.2 Obat Bebas Terbatas**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
-----	-----------	-----------	----------	--------

1.	Insto	Tetrahydrozoline HCl, benzalkonium klorida	Meredakan mata merah akibat iritasi ringan	
2.	Dulcolax	Bisacodyl	Membantu melancarkan BAB	
3.	Bisolvon	Bromhexine	Mukolitik (batuk berdahak)	
4.	Prome	Prometazin HCL, ipecac extra, Kguaiacolsulfonat e, Na citrate, Menthol	Batuk dan Flu,	
5.	Bodrex Flu dan batuk	Paracetamol, phenylephrine HCL, glyceryl gualacolate dan bromhexine	Meredakan flu dan batuk, migrain sakit kepala, bersin-bersin hidung tersumbat	

6.	Decolgen	Paracetamol, phenylpropanolamine hcl, chlorpheniramine maleate	Flu dan batuk	
7.	Sanadryl	Difenhidramin HCL, amonium klorida, kalium sulfoguaiakolat, natrium sitrat dan mentol	Meringankan batuk berdahak yang disebabkan oleh alergi	
8.	Fungiderm	Clotrimazole	Infeksi jamur pada kulit	
9.	Asma solon	Theophyllin, ephedrine	Sesak nafas	
10.	Hexadol	Hexetidine	Radang gusi dan sariawan	

### 3. Obat Keras

**Tabel 3.3 Obat Keras**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Cataflam	Kalium diklofenak	Antinyeri	
2.	Amlodipin	Amlodipin	Hipertensi	
3.	Amoxicilin	Amoxicilin	Antibiotik	
4.	Yusimox	Amoxcillin	Antibiotik	
5.	Bisoprolol	Bisoprolol	Antihipertensi	
6.	Fentolin Inhaler	Salbutamol	Asma	

7.	Glucoba	Acarbose	Diabetes	
8.	Lipitor	Atorvastatin Calcium Trihydrate	Menurunkan kadar kolesterol	
9.	Erysanbe	Eritromicin	Antibiotik	
10.	Glucophage XR	Diabetes	Metformin	

#### 4. Obat Psikotropika

**Tabel 3.4 Obat Psikotropika**

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Analsik	Metampiron, diazepam	Nyeri	
2.	Diazepam	Diazepam	Penenang	

3.	Xanax	Alprazolam	Kecemasan	
4.	Braxidin	Klordiazepoksida, klidumbroksida	Gejala tukak lambung	
5.	Valisanbe	Diazepam	Kecemasan	
6.	Frisium	Klobazam	Anti kejang dan anti kecemasan	

## 5. Obat Prekursor

**Tabel 3.5 Obat Prekursor**

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Lapifed	Triprolidine HCl Pseudoephedrine HCL	Gejala pilek hidung tersumbat	
2.	Tremenza	Pseudoephedrine HCl Triprolidine HCl	Gejala bersin, hidung tersumbat	

3.	Trifed	Pseudoefedrin HCl, Triprolidin HCl	Gejala Flu, batuk pilek (selesma) dan allergic rhinitis.	
4.	Rhinofed	Pseudoephedrine HCl Terfenadine	Gejala bersin, hidung tersumbat	
5.	Aldisa SR	Loratadine Pseudoephedrine HCl	Gejala pilek	
6.	Rhinos SR	Loratadine Pseudoephedrine HCl	Gejala Rhinitis alergi, bersin- bersin, hidung tersumbat, dan rasa gatal pada hidung.	

## 6. Obat Narkotika

**Tabel 3.6 Obat Narkotika**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Codikaf	Codein	Analgesik Opioid	

2.	Codipront Cum Expectoran	Codein	Codeine, Glyceril Guaiacolate, Phenyltoloxamine and Thyme Liquid Extract	
3.	Durogesic Patch	Fentanyl	Opoid Narkotik	

## 7. Jamu

**Tabel 3.7 Jamu**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Enkasari	Sari daun saga, sari daun sirih, sari akar kayu manis	Membantu mengurangi sariawan	
2.	Madu kurma TJ	Sari kurma murni, madu murni, royal jelly	Meningkatkan daya tahan tubuh, penambah gizi	
3.	Vitabumin	Loratadine dan pseudoephedrine sulfate	Gejala rinitis alergi, rasa gatal pada hidung	

4.	Batugin	Sari daun tempuyung dan sari daun kejobeling	Melancarkan buang air kecil	
5.	Vermint	Lumbrikus rubelus	Membantu meredakan demam	

### Fitofarmaka

Tabel 3.8 Fitofarmaka

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Stimuno	Ekstrak tanaman pylanthus niruri	Memperbaiki daya tahan tubuh	

### 8. Obat Herbal Terstandar (OHT)

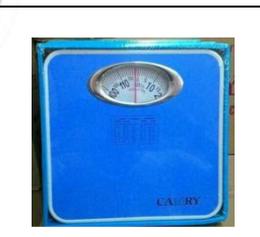
Tabel 3.9 Obat Herbal Terstandar

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
-----	-----------	-----------	----------	--------

1.	Mestin	Garciniae fructus, cortex extract	Memperlambat penuaan, anti tumor dan kanker	
2.	Antangin	Zingiberis Rhizoma, Royal jelly , panax ginseng extra	Mengobati masuk angin, seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, dan pusing.	
3.	Tolak angin	Foeniculi Fructus, Isorae Fructus, Caryophylli Folium,Zingiberis Rhizoma , Menthae arvensitis Herba, Bubali Cornu Extract ,Mel depuratum	<a href="#">Masuk</a> <a href="#">angin</a> dan <a href="#">perut</a> kembung	
4.	Herbapain	Silfamin,nigelia sativa, phaleria macrocarpa	Nyeri kepala dan nyeri otot	

## 9. Alat Kesehatan

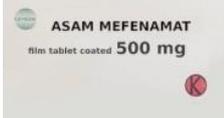
No.	Nama Alkes	Fungsi	Gambar
1.	Tongkat Kaki 4	Menjaga keseimbangan dan memperkokoh saat berjalan, biasa digunakan oleh para orang lanjut usia maupun orang dalam masa pemulihan	
2.	Pispot Wanita dan Pria	Digunakan untuk pasien membuang air kecil	
3.	Kursi Roda	Merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu orang yang mengalami kesulitan berjalan	
4.	Walker	Memiliki empat kaki sebagai penumpu yang dipakai untuk menopang tubuh dengan kuat ketika berjalan	
5.	Masker N95	Digunakan untuk menyaring partikel-partikel di udara ketika seseorang bernapas,	

		seperti bakteri dan virus	
6.	Kotak P3K	Tempat penyimpanan obat dalam suhu ruang	
7.	Hnadscoon / Sarung Tangan	Berfungsi untuk melindungi tangan dari kotoran atau benda asing lainnya agar tidak masuk menembus permukaan kulit tangan	
8.	Tensimeter	Untuk cek tekanna darah	
9.	Timbangan badan	Digunakan untuk menimbang berat badan	
10.	Thermometer	Merupakan jenis alat kesehatan untuk mengukur suhu tubuh	

**Tabel 3.10 Alat Kesehatan**

10. Obat OWA (Obat Wajib Apotek)

**Tabel 3.11 Obat OWA (Obat Wajib Apotek)**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Asam Mefenamat	<i>mefenamic acid</i>	Antiinflamasi	
2.	Salep hidrokortison	hidrokortison 25 mg	Meredakan peradangan ringan pada kulit akibat eksim dan dermatitis,	
3.	Erlamycentin Salep Mata	Chloramphenicol	Hipersensitif	
4.	Antalgin	Metampiron	Meredakan nyeri	
5.	Nistatin	Nystatin 100000 IU	hipersensitivitas	

11. Obat-obat Tertentu

**Tabel 3.12 Obat-obat Tertentu**

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
-----	-----------	-----------	----------	--------

1.	Haloperidol	Haloperidol	mengatasi mual pasca kemoterapi, mengobati psikosis dan skizofrenia	
2.	Tramadol	Tramadol HCL	Analgesik	
3.	Acetram	Tramadol dan Paracetamol	Analgetik	
4.	Arkine	Trihexyphenidyl HCl	Gejala Parkinson	
5.	Tradosik	Tramadol HCL	Analgesik	

## 12. Produk Kimia Farma

**Tabel 3.13 Produk Kimia Farma**

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
.				

1.	Alergine	Cetirizine	Anti Alergi	
2.	Betason-n	Betamethason velerate, meomycin sulfat	Infeksi kulit dan alergi	
3.	Kimoxcil	Amoxicilin	Analgesik	
4.	Fituno	Ekstrak Echinacea 150 mg, Ekstrak Morindae fructus 50 mg, Ekstrak Phyllanthi herba 100 mg, Vit.B1 10 mg, Vit.B6 5 mg, Vit.E 5 mg.	membantu memelihara daya tahan atau imunitas tubuh dan membantu mempercepat proses penyembuhan setelah sakit	
5.	Asifit	ekstrak daun katuk, vitamin B12, vitamin B6, vitamin B2, dan vitamin B1	Suplemen makan untuk mempelanca r air susu ibu saat proses menyusui	

6.	Magasida	Aluminium hidroksida 200mg dan Magnesium hidroksida 200mg, Simetikon 50 mg.	asam lambung, gastritis, tukak lambung	
7.	Fitocare	Oleum Cajuputi 38% Oleum Anisi 22% Oleum Cocos 40%	mengobati perut kembung	
8.	Enkasari sirup	Sari daun saga 200.4 mg, sari daun sirih 200 mg, sari akar kayu manis 52.8 mg	sariawan dan bau mulut	
9.	Batugin	ekstrak daun kejobeling dan daun tempuyung.	menangani penyakit batu ginjal atau batu saluran kemih.	
10.	Bedak marck	Stearat, Pati Jagung, Titanium Dioksida dan Seng Oksida	membuat kulit wajah menjadi lebih sehat dan terlihat cantik	

### 3.7 Pengelolaan pembekalan Faramasi

#### 3.7.1 Perencanaan

Perencanaan terdiri dari perkiraan kebutuhan, menetapkan sasaran dan menentukan strategi, tanggung jawab dan sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. tujuan

perencanaan dalam farmasi adalah untuk menyusun kebutuhan obat yang tepat dan sesuai kebutuhan untuk mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan persediaan obat serta meningkatkan penggunaan persediaan obat secara efektif dan efisien.

Dalam membuat perencanaan pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai perlu diperhatikan pola penyakit, pola konsumsi, budaya dan kemampuan masyarakat, Perencanaan obat merupakan untuk memutuskan obat apa yang akan dibeli atau dipesan, Perencanaan di Apotek Kimia Farma 164 Kartini membuat daftar pemesanan terkait stok obat/alat kesehatan yang hampir habis atau stok obat/alat kesehatan yang sudah habis. Agar mengurangi terjadinya penolakan barang pada pasien perencanaan pada apotek kimia farma 164 kartini ini menggunakan sistem persebaran pola penyakit dan jumlah keluarannya barang (*fast moving* dan *slow moving*).

A	C	D	E	F	G	L	M	O	P	Q
1	NAMA_BM	KOD APOTEK	NAMA APOTEK	KOD OK	NAMA OBAT	PARETO APOTEK	PARETO B	DPS OK (LUTUR)	DPS VAL	KREDITUR
14	13	UNITS BISNIS GREK	BR01	W. OLEK M. K. S. K.	13019569	KURSI RODA BAB	A	A	3.400.000	INTI SUMBER HASI, SEMPURNA, PT
215	214	UNITS BISNIS GREK	BR01	W. OLEK M. K. S. K.	13019577	KURSI RODA TORONA YOSO MEDIKA	A	B	2.400.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
33	32	UNITS BISNIS GREK	BR01	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
557	556	UNITS BISNIS GREK	BR02	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	6.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
566	565	UNITS BISNIS GREK	BR03	W. OLEK M. K. S. K.	13019569	KURSI RODA BAB	A	A	1.700.000	INTI SUMBER HASI, SEMPURNA, PT
562	561	UNITS BISNIS GREK	BR03	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
1231	1230	UNITS BISNIS GREK	BR04	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
1235	1234	UNITS BISNIS GREK	BR04	W. OLEK M. K. S. K.	13019533	KURSI RODA TRANSMED	A	A	1.450.000	ANTAR MITRA SEVEBADA, PT
1530	1529	UNITS BISNIS GREK	BR05	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
1535	1534	UNITS BISNIS GREK	BR05	W. OLEK M. K. S. K.	13019533	KURSI RODA TRANSMED	A	A	1.450.000	ANTAR MITRA SEVEBADA, PT
1973	1972	UNITS BISNIS GREK	BR06	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
2261	2260	UNITS BISNIS GREK	BR07	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
2482	2481	UNITS BISNIS GREK	BR08	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
2487	2486	UNITS BISNIS GREK	BR08	W. OLEK M. K. S. K.	13019533	KURSI RODA TRANSMED	A	A	1.450.000	ANTAR MITRA SEVEBADA, PT
2927	2926	UNITS BISNIS GREK	BR09	W. OLEK M. K. S. K.	13019579	KURSI RODA GUAN LING	A	C	2.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
2924	2923	UNITS BISNIS GREK	BR09	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	1.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
3365	3364	UNITS BISNIS GREK	BR10	W. OLEK M. K. S. K.	13019568	KURSI RODA 3 IN 1 (BAR, BARING)	A	A	2.250.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
3367	3366	UNITS BISNIS GREK	BR10	W. OLEK M. K. S. K.	13019570	KURSI RODA BAB GEA	A	A	1.800.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
3381	3380	UNITS BISNIS GREK	BR10	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	1.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
3719	3717	UNITS BISNIS GREK	BR11	W. OLEK M. K. S. K.	13019570	KURSI RODA BAB GEA	A	A	1.800.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
4140	4139	UNITS BISNIS GREK	BR12	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	3.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
4579	4578	UNITS BISNIS GREK	BR13	W. OLEK M. K. S. K.	13019581	KURSI RODA INDIA	A	B	2.475.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
4588	4587	UNITS BISNIS GREK	BR13	W. OLEK M. K. S. K.	13019580	KURSI RODA GUAN LONG	A	C	1.400.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
4950	4949	UNITS BISNIS GREK	BR14	W. OLEK M. K. S. K.	13019570	KURSI RODA BAB GEA	A	A	1.800.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
4966	4965	UNITS BISNIS GREK	BR14	W. OLEK M. K. S. K.	13019575	KURSI RODA BAN MATI GEA	A	A	1.000.000	INDOMEDIKA ANUGERAH
20030										
20031										

Gambar 3.14 Daftar Kebutuhan Alkes Kimia Farma

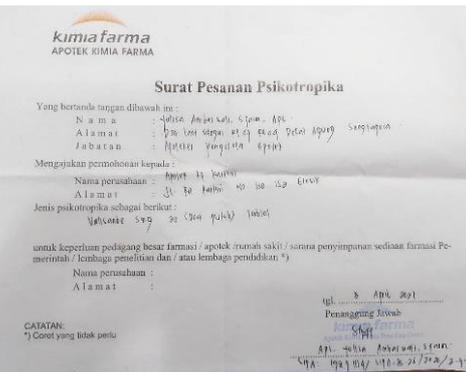
### 3.7.2 Pengadaan

Dalam Proses pengadaan merupakan untuk menjamin kualitas pelayanan kefarmasian maka pengadaan Sediaan Farmasi harus melalui jalur resmi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Proses pengadaan pada Apotek Kimia Farma 164 Kartini ada beberapa tahapan diantaranya yaitu, mengamati jenis perbekalan farmasi yang telah ditulis di dalam buku defecta Apotek dan melalui sistem forcest dari sistem, untuk selanjutnya dikirimkan ke bagian pengadaan di BM (Business Manager) yang berlokasi di Apotek Kimia Farma Ibnu Sina melalui sistem POS. Kemudian bagian pengadaan akan membuat surat pesanan kepada PBF yang dituju, apabila barang yang termasuk dalam forcest tidak ada atau tidak datang, pihak pengadaan akan menginformasikan kepada masing masing Apotek.

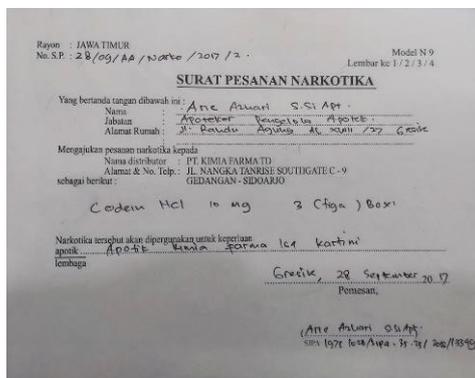
Pengadaan di Apotek Kimia Farma juga dapat melakukan proses pengadaan dengan melakukan pembebanan kepada Apotek Kimia Farma lain yang memiliki barang yang diperlukan dengan segera.

Proses pengadaan obat golongan Narkotika dan Psikotropika di Apotek Kimia Farma 164 Kartini memiliki tahapan sama dengan pemesanan golongan obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obah herbal dan alat kesehatan, yang membedakan adalah SP (Surat Pesanan). Pada surat pesanan untuk psikotropika, Narkotika,

Prekursor, Obat obat tertentu, surat pesanan wajib ditanda tangani oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA) .Pada golongan psikotropika dimana satu surat dapat digunakan lebih dari satu jenis obat dan terdiri atas tiga rangkap, lembar rangkap berwarna putih diberikan untuk PBF, kemudian warna merah Untuk Dinas Kesehatan Provinsi sedangkan lembar warna biru disimpan



sebagai arsip Apotek. Untuk jenis surat pesanan obat golongan narkotika hanya dapat digunakan untuk satu nama obat golongan narkotika dan harus ditandatangani oleh APA Kimia Farma 164 Kartini yang terdiri atas tiga rangkap yakni, rangkap pertama yang berwarna putih, rangkap kedua berwarna kuning, rangkap tiga berwarna merah dan rangkap keempat berwarna biru sebagai arsip apotek. SP Narkotika akan dikirimkan kepihak BM untuk mengonfirmasi pengadaan obat golongan Narkotika.

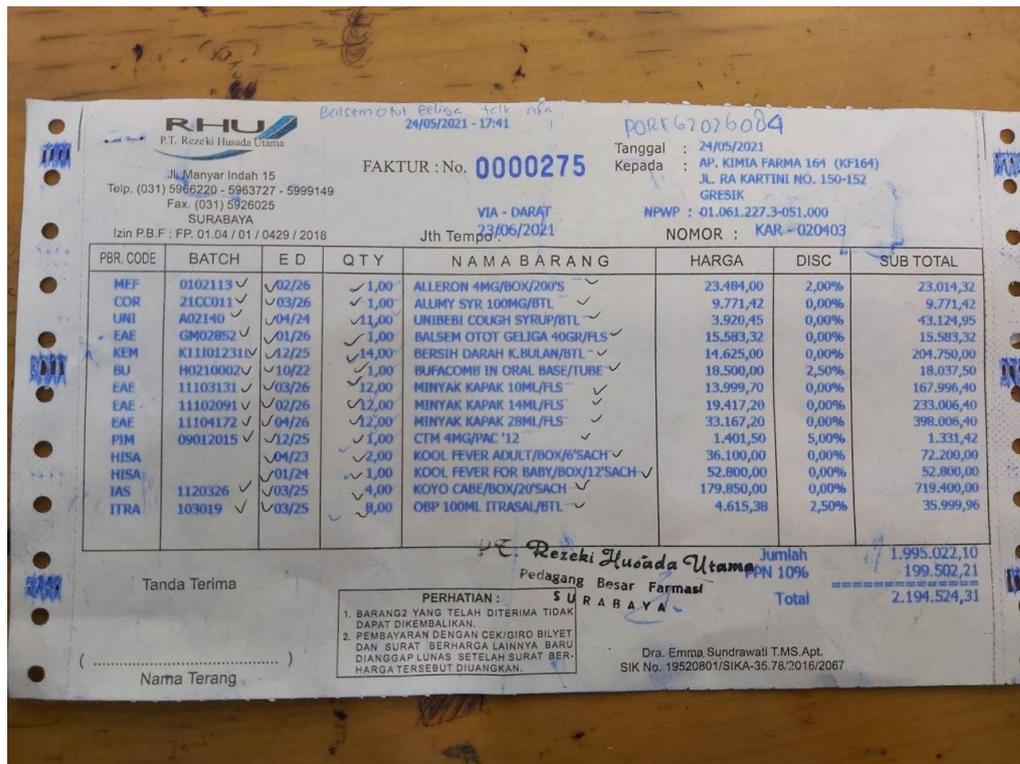




**Gambar 3.15 Kumpulan Surat pesanan**

### 3.7.3 Penerimaan barang

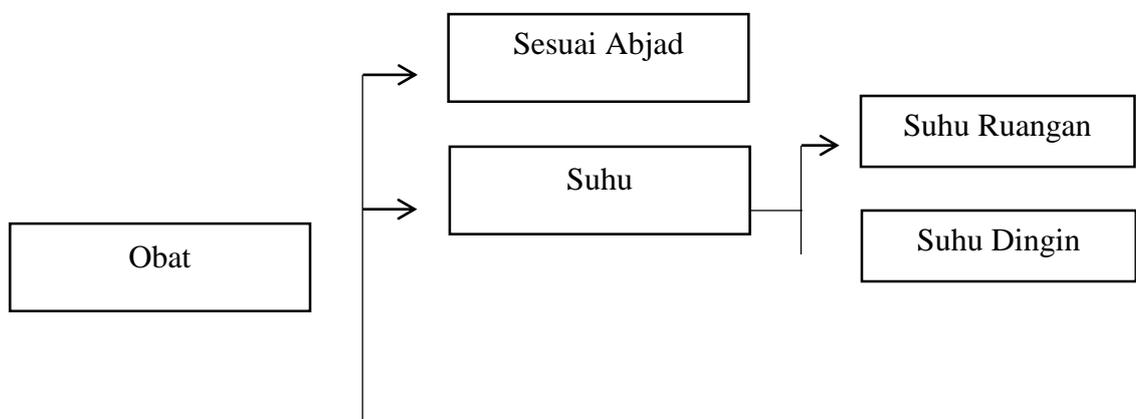
Penerimaan barang yang datang di Apotek Kimia Farma 164 Kartini akan dicek kesesuaian SP (surat pesanan) dengan Faktur oleh TTK yang bertugas, Pemeriksaan barang-barang meliputi nama obat, jumlah obat, kemasan dan kondisi obat, expired date obat, dan no batch, setelah selesai diperiksa dan semua barang yang dikirim sesuai kemudian TTK yang menerima barang memberikan tanda tangan dan stempel Apotek, Setelah itu slip faktur yang terdiri 4 rangkap diberikan ke sales PBF tersebut 2 lembar dan yang disimpan apotek untuk arsip 2 lembar. Salinan faktur yang diberikan ke Apotek akan di entry dan dikirimkan ke kantor BM untuk diverifikasi sebelum melakukan pembayaran ke PBF. Pembayaran dilakukan oleh BM Gresik dengan memberikan tanda terima faktur dan tanggal jatuh tempo kepada pihak PBF. Kemudian BM akan membuat Voucher pembayaran tagihan untuk melunasi pembayaran kepada pihak PBF

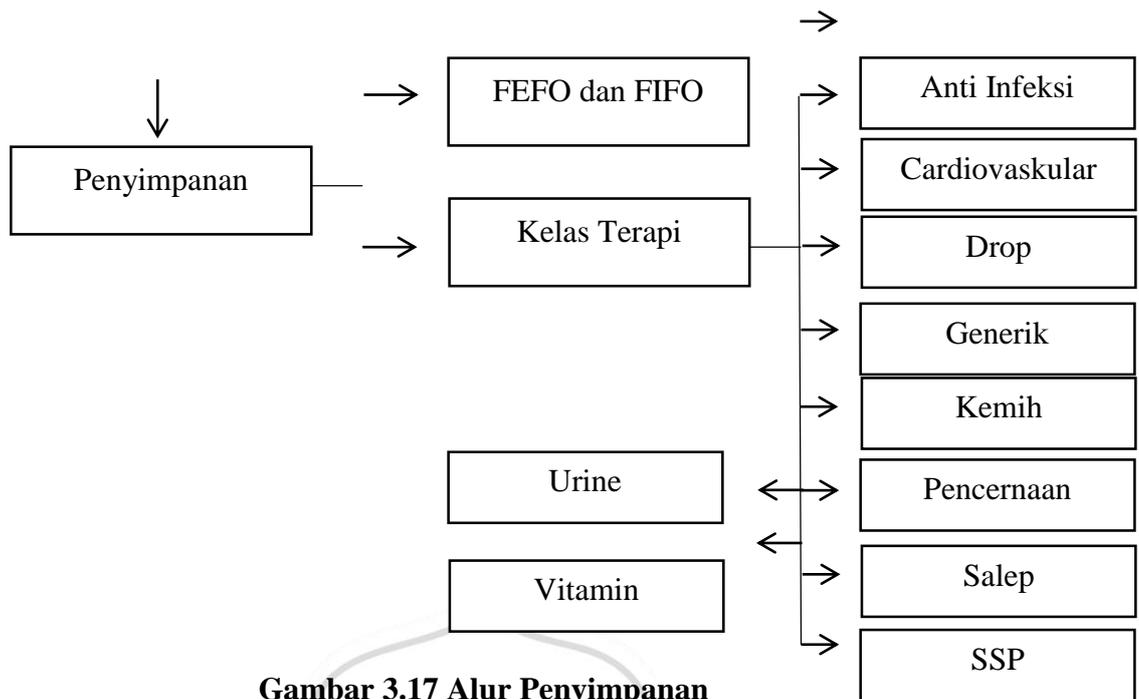


**Gambar 3.16 Contoh Faktur Penerimaan Barang**

### 3.7.4 Penyimpanan

Proses penyimpanan dalam Apotek Kimia Farma 164 Kartini disusun berdasarkan menurut golongan dan jenis obat, kelas terapi, bentuk sediaan, jenis obat generik dan BPJS, Golongan Narkotik dan Psikotropika Obat obat tertentu, dengan memperhatikan kondisi penyimpanan masing-masing jenis obat .Obat-obatan yang memerlukan suhu penyimpanan dingin disimpan di dalam kulkas dengan suhu 15-25 o C seperti obat bentuk suppositoria, insulin, probiotik, beberapa obat tetes mata dan tablet. Obat-obatan ditempatkan dengan dan dilakukan berdasarkan sistem FIFO (First In First Out) dan FEFO (First Expired First Out) untuk mencegah terjadinya obat kadaluarsa sebelum dijual. Berikut merupakan alur penyimpanan barang di Apotek Kimia Farma 164 Kartini .





**Gambar 3.17 Alur Penyimpanan**



**Gambar 3.18 Penyimpanan Barang**

### 3.7.5 Gudang

Gudang yang ada di Apotek Kimia Farma 164 Kartini dalam penyimpanan digudang disesuaikan dengan golongan obat, jenis penyakit, sediaan, dan generik. Seperti pada bentuk sediaan obat berbentuk suppositoria dan vaksin disimpan pada suhu sejuk yaitu pada lemari es, gudang untuk obat-obatan yang disimpan pada etalase swalayan farmasi disimpan di lemari yang terdapat di belakang kasir dan gudang obat keras di simpan pada etalase obat sesuai golongan penyakitnya. Alasan penyimpanan obat di gudangnya masing-masing disusun sesuai alfabetis untuk mempermudah dalam menemukan obat yang dicari.



**Gambar 3.19 Gudang obat**

### **3.7.6 Pendistribusian**

Pendistribusian disini yaitu distribusi obat dimana obat diberikan kepada pasien. Distribusi obat bertujuan agar ketersediaan obat tetap terpelihara dan mutu obat tetap stabil. Sistem distribusi obat di apotek yaitu:

1. Distribusi langsung (individual prescription yaitu resep individu perorangan)
2. Pendistribusian obat atau barang di Apotek Kimia Farma 164 dengan mempromosikan produk Kimia Farma sebagai pilihan pertama apabila pelanggan menanyakan tentang jenis obat yang tersedia dan memberikan kartu nama apotek agar dapat bertanya tentang produk obat di Apotek. Apotek Kimia Farma melayani sistem distribusi secara DO (Delivery Order) dengan persyaratan dan ketentuan seperti jumlah minimal 50.000 transaksi dan jarak 10 km dari lokasi. Apotek Kimia Farma melayani pemesanan barang atau obat melalui whatsapp dan telfon.

### **3.8 Penanganan Obat Mendekati Kadaluarsa**

Stok opname di Apotek Kimia Farma 164 yaitu selama 3 bulan sekali setiap tanggal 1 bulan Maret, Juni, September dan Desember, Stok opname dilakukan untuk menjamin ketersediaan obat yang dibutuhkan pelanggan dan tidak ada stok obat kedaluwarsa yang masih tersimpan dalam stok penjualan, Obat yang mendekati kedaluwarsa minimal 6 bulan akan dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh karyawan untuk ditawarkan atau dititipkan diapotek lain untuk di perjualbelikan dan apabila ada obat yang masih dalam keadaan penuh (1 box) akan dikembalikan (Retur) ke PBF agar diganti dengan yang baru, Sedangkan obat yang kedaluwarsa dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh karyawan untuk dimusnahkan tetapi pada apotek Kimia Farma 164 Kartini belum pernah pemusnahan. Apabila dilakukan pemusnahan obat kemudian didokumentasikan dengan berita acara.

 PT. KIMIA FARMA APOTEK	STANDARD OPERATING PROCEDURE PELAYANAN APOTEK KIMIA FARMA		
	<b>STOCK OPNAME INVENTORY APOTEK</b>		
Unit Kerja: Apotek Kimia Farma	Nomor SOP: 01105/DPS/SOP/KFA/042020/00	No. Revisi: 00	
-----(NAMA APOTEK)-----			
Dibuat oleh:		Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:
Ketua Tim SOP	Pharmacy Manager	Manager Operasional	Direktur Operasional
(.....)	(.....)	(apt. Cahyo Dwi Agung, S.Si)	(Apt. Abdul Aziz, S.Si., MM)
Berlaku mulai: 25/09/2020	Tanggal kedaluwarsa: 31/12/2022	Lampiran: 2 (Dua)	Halaman : 1 of 6

#### TUJUAN

Memastikan stock fisik yang ada sesuai dengan stock di sistem POS, sehingga menjamin ketersediaan obat yang dibutuhkan pelanggan dan tidak ada stock obat/produk kedaluwarsa yang masih tersimpan dalam stock penjualan.

#### PENANGGUNG JAWAB

Pharmacy Manager

#### DILAKUKAN OLEH

Pharmacy Manager dan Tenaga Teknis Kefarmasian

#### LATAR BELAKANG

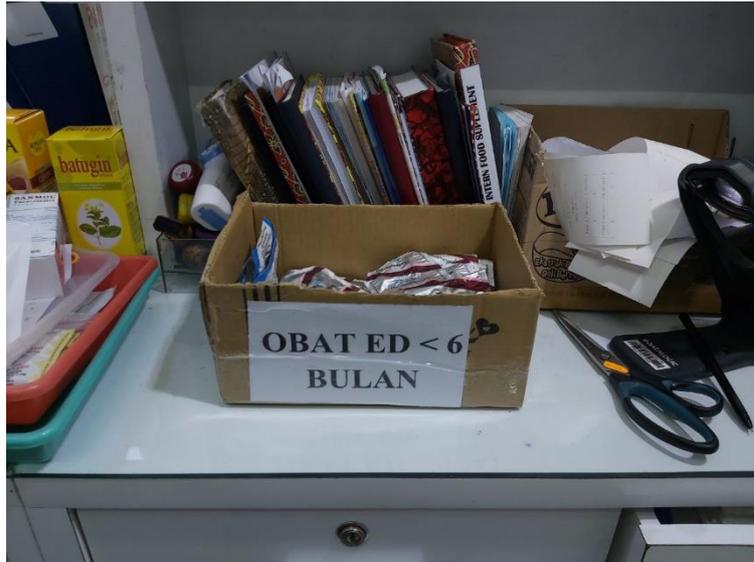
Stock opname inventory Apotek merupakan proses pengecekan stock obat/produk dengan mengentri hasil perhitungan stock fisik kedalam sistem POS.

#### PROSEDUR

##### A. WAKTU PELAKSANAAN STOCK OPNAME INVENTORY APOTEK

Stock Opname Inventory Apotek dilakukan berkala setiap triwulan. Pastikan kegiatan pra stock opname inventory sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP Pra Stock Opname Inventory Apotek. Pada saat kegiatan penghitungan stock fisik barang, tidak ada aktivitas penerimaan dan pengeluaran (penjualan dan penyerahan) barang. Adapun waktu pelaksanaan stock opname inventory Apotek dibagi sebagai berikut:

**Gambar 3.20 SOP Stock Opname**



**Gambar 3.21 Kotak Obat kurang dari 6 bulan**

### **3.9 Pengarsipan Faktur**

Pengarsipan Dokumen di Apotek Kimia Farma 164 pengarsipan dokumen tersebut antara lain :

a. Pengarsipan Resep

Pengarsipan resep di Apotek Kimia Farma 164 dilakukan setiap hari. yang nantinya sesuai dengan bulan pembelian resep. Sistematis pengarsipannya diletakkan didalam kardus dan di beri label.

b. Pengarsipan Resep Narkotik dan Psikotropik

Pengarsipan resep dilakukan dengan memisahkan resep yang mengandung obat golongan narkotika dan golongan psikotropika. Untuk resep yang mengandung obat golongan narkotika dan psikotropika diberi label diluar kardus dan di rekap per 1 bulan

c. Pengarsipan Faktur Pengarsipan faktur dilakukan oleh bagian administrasi keuangan setiap awal bulan, untuk pengarsipan faktur 1 bulan sebelumnya. Sedangkan pencatatan dokumen faktur dilakukan setiap hari setelah faktur diterima. Sistematis pengarsipan



Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang sering dilakukan oleh seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit yang sedang dideritanya tanpa terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada dokter. Yang biasanya diberikan apabila pasien datang ke apotek untuk membeli obat. Pelayanan swamedikasi di Apotek Kimia Farma 164 terdiri apabila pasien datang dengan menyebutkan obat, nama obat, kemasan obat adapun pasien yang dengan menyebutkan keluhan yang dirasakan. Kemudian Apoteker atau TTK menanyakan beberapa pertanyaan seperti :

1. Jenis obat ini dikonsumsi untuk siapa ?
2. Apakah sudah pernah atau belum mengonsumsi obat tertentu ?
3. Apa memiliki riwayat penyakit lain ?
4. Memiliki alergi obat atau tidak ?
5. Berapa lama mengalami keluhan tersebut ?

Kemudian Apoteker dan TTK memberikan obat yang diminta dengan benar dan tepat serta pemberian informasi tentang obat tersebut. Pasien hanya dapat membeli obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib Apotek dengan jumlah tertentu untuk mencegah penyalahgunaan obat dan obat yang lainnya harus melalui resep dokter. Lalu obat diserahkan oleh Apoteker atau TTK kepada pasien dan memberi aturan pakai obat yang diminta oleh pasien. Setelah pasien melakukan transaksi obat disiapkan dalam kantong plastik tanpa diberikan etiket.

Contoh seorang pasien datang ke Apotek Kimia Farma 164 dengan menyebut nama obat tertentu seperti Pamol. Apoteker atau TTK menanyakan kepada pasien apakah sudah pernah menggunakan obat ini sebelumnya, untuk siapa obat ini dikonsumsi, apakah sudah paham mengenai cara penggunaan obat ini. Kemudian apoteker/TTK melihat stok obat ada atau tidak , ternyata stok yang diminta pasien habis dan apoteker atau TTK menawarkan obat yang sama kandungannya sama. Apabila pasien mau apoteker atau TTK mengambilkan obat tersebut yang mana obat Pamol digantikan dengan obat generik paracetamol karena kandungan pamol yaitu paracetamol termasuk obat bebas dengan indikasi penurun panas dan pereda nyeri. Kemudian Apoteker/TTK melakukan KIE kepada pasien ”ibu anaknya usia berapa tahun ? ,ini kalau untuk usia 5 tahun diminumnya 1 sendok takar (5ml) minumnya nanti 3 kali sehari ya ibu ,minumnya nanti setelah makan ya bu”

### **3.11 Pelaporan**

#### **a) Pelaporan Narkotik**

Pelaporan penggunaan narkotika di Apotek Kimia Farma 164 dilakukan maksimal tanggal 10 pada setiap bulan. Laporan penggunaan obat narkotika di laporkan oleh Apoteker

melalui online SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika) yang memuat nama obat, satuan, stok awal, pemasukan stok, pengeluaran stok, jumlah stok akhir dengan bulan dan tahun setiap periode yang di masukkan oleh petugas TTK atau asisten Apoteker.

b) Pelaporan Psikotropika

Laporan penggunaan psikotropika di Apotek Kimia Farma 164 dilakukan maksimal tanggal 10 pada setiap bulan melalui SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika). Asisten apoteker setiap bulannya menginput data penggunaan psikotropika melalui SIPNAP memuat nama obat, satuan, stok awal, pemasukan stok, pengeluaran stok, jumlah stok akhir dengan bulan dan tahun setiap periode. Kemudian dilaporkan melalui SIPNAP oleh Apoteker.

c) Pelaporan Pajak

Pelaporan serta pembayaran pajak di Apotek Kimia Farma 164 Kartini dapat dihitung dari rekapitulasi faktur pembelian dan penjualan barang lalu diambil tergantung % dari Bruto hasil penjualan pada PPh Final setiap bulannya. Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan faktur pajak yang diterima saat pembayaran tagihan obat dan Apotek Kimia Farma 164 Kartini Juga melakukan pembayaran dan pelaporan pajak secara online. Dengan alamat domain [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

